

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi tentu akan memiliki kebebasan dalam menentukan karir yang sesuai dengan keinginannya, tetapi dalam menentukan karir mahasiswa terkadang menemui kesulitan antara kebutuhan perusahaan dengan kualitas tenaga kerja yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu mahasiswa terkadang tidak tahu cara menerapkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki, serta bagaimana cara beradaptasi dengan lingkungan kerja, sebab faktor-faktor ini sendiri tidak didapatkan pada bangku perkuliahan (Putri, 2013). Oleh sebab itu, perguruan-perguruan tinggi menjalankan sebuah program untuk memberikan pengalaman bekerja secara langsung bagi mahasiswa, yaitu melalui sebuah program yang disebut dengan magang.

Magang merupakan salah satu cara untuk memenuhi syarat kelulusan dari sebuah universitas atau perguruan tinggi lainnya, dimana mahasiswa dipersiapkan untuk menjadi sumber daya manusia yang siap kerja dan dapat menyelesaikan masalah secara nyata di dunia kerja (Wardani, 2013). Magang dapat meningkatkan kualitas lulusan baik secara *hard skill* maupun *soft skill* (Samidjo, 2017). Salah satu universitas yang menerapkan program magang adalah universitas Pembangunan Jaya, program magang ini diberi nama yaitu Kerja Profesi (KP). Kerja Profesi menjadi sebuah program yang wajib untuk diikuti oleh seluruh mahasiswa, dan program ini berkontribusi dalam mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki oleh universitas Pembangunan Jaya. Pelaksanaan kerja profesi berlangsung selama minimal 400-440 jam, dan selama menjalani kerja profesi mahasiswa akan didampingi oleh Pembimbing Kerja yang merupakan wakil dari perusahaan (Jaya, 2017).

Pelaksanaan kerja profesi pada tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, sebab pada tahun ini terdapat *pandemic* Covid-19 yang membuat semua kegiatan harus dilakukan dari rumah saja, maka universitas

Pembangunan Jaya menerapkan Kerja Profesi alternatif. Praktikan pada akhirnya memilih melaksanakan kerja profesi di unit Jaya *Soft skill Development Program* (JSDP) universitas Pembangunan Jaya, unit JSDP merupakan unit yang secara khusus menangani program pengembangan *soft skill* di universitas Pembangunan Jaya.

Unit JSDP memiliki berbagai macam modul yang dipersiapkan untuk melatih kemampuan mahasiswa, seperti *Goal setting, Student Organisation, Leadership, Speed reading and Summarizing, Mindmap, Negotiation Skill, Avoiding Plagiarism- Referencing and Quoting, Preparing CV and Job Interview*. Tugas praktikan selama menjalankan kerja profesi di unit JSDP adalah membuat video dari modul *Preparing CV and Job Interview*. Selain itu Kerja Profesi memberikan manfaat kepada praktikan dan mahasiswa lainnya yang mengikuti kerja profesi, yaitu meningkatnya kemampuan *hard skill* dan *soft skill*, memberikan pengalaman serta gambaran mengenai dunia kerja secara langsung dan pengalaman kerja yang telah dimiliki dapat dituliskan ke dalam *curriculum vitae* (CV). Sejalan dengan pernyataan Ubaidah (2020) bahwa program magang yang telah dijalani oleh mahasiswa akan memberikan nilai tambahan tersendiri bagi mahasiswa ketika menuliskan pengalamannya ke dalam CV, sebab perusahaan akan melihat seberapa banyak pengalaman yang dimiliki.

CV adalah sebuah surat yang menjadi media bagi pelamar kerja untuk menunjukkan latar belakang pendidikan dan keahlian profesional individu secara ringkas dan efektif, dengan terstruktur sehingga mudah untuk dibaca serta akurat dalam menyampaikan prestasi-prestasi yang telah di raih (Communications, 2019). CV yang baik akan akan mempermudah perekrut dan agensi perekrut, untuk menemukan calon pekerja yang sesuai dengan kriteria perusahaan berdasarkan hasil unggahan pelamar pekerjaan pada *website* pencari kerja seperti *Indeed, Linked in* dan lain-lain (Harper, 2013). Setelah menemukan calon pekerja yang tepat maka individu tersebut akan melalui proses seleksi, yaitu proses yang lebih spesifik untuk memutuskan pelamar tersebut layak untuk diterima bekerja atau pelamar tersebut di tolak (Yullyanti, 2009).

Proses seleksi sendiri memiliki berbagai cara, dan salah satu cara yang digunakan adalah wawancara kerja (*job interview*). *Job interview* adalah proses seleksi dalam bentuk wawancara antara perekrut dengan pelamar pekerjaan untuk menggali pengetahuan, keterampilan pengalaman kerja dan hal-hal yang ingin diketahui dalam bentuk pertanyaan.

Kenyataannya sebagian dari *fresh graduate* tidak mengetahui bagaimana cara membuat CV dan melakukan *job interview* dengan benar, sehingga kebanyakan dari mereka gagal untuk mendapatkan pekerjaan sebab mahasiswa tidak tahu bagaimana cara membuat CV yang baik dan menghadapi *job interview* dengan baik. Berdasarkan Novita (2019) penyebab gagalnya CV adalah dekorasi berlebihan, kesalahan tata bahasa dan ejaan, penempatan foto yang salah, terdapat informasi yang tidak relevan, mengirim CV yang tidak sesuai dengan lowongan pekerjaan atau menggunakan akun email yang tidak profesional, dan berbohong.

Penyebab gagalnya *job interview* menurut Dima (2020) yaitu terlalu idealis masalah gaji, attitude yang dimiliki kurang baik, kurangnya wawasan dan pengetahuan, dan minimnya pengalaman organisasi atau kegiatan diluar universitas. Oleh karena itu, dengan adanya video *preparing CV* dan *job interview* yang telah dibuat oleh praktikan selama kerja profesi diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa universitas Pembangunan Jaya, dalam mengatasi kendala pembuatan CV dan kendala dalam melakukan *job interview* melalui cara yang tepat berdasarkan video yang telah dibuat.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Maksud KP ini ialah melakukan dan mempelajari bidang pekerjaan yang sesuai dengan Program Studi Psikologi, yakni kerja profesi di bidang konsultan bisnis terkait sumber daya manusia. Tujuan KP menurut Buku Panduan Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya (2016) meliputi:

- a. Meningkatkan pengetahuan, pengalaman, kemampuan, dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja yang sesuai dengan bidang studinya;

- b. Mengarahkan mahasiswa untuk menemukan permasalahan maupun data yang mampu dijadikan topik dalam laporan KP;
- c. Memberikan gambaran dunia kerja kepada mahasiswa;
- d. Memperoleh masukan guna umpan balik dalam usaha penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia industri dan masyarakat;
- e. Membina dan meningkatkan kerja sama antar Universitas Pembangunan Jaya dengan perusahaan tempat pelaksanaan KP. Berdasarkan tujuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa KP di Yayasan Pulih telah sesuai dengan tujuan KP Universitas Pembangunan Jaya

1.3. Kegunaan Kerja Profesi

Kerja Profesi (KP) memiliki kegunaan bagi Universitas Pembangunan Jaya, mahasiswa dan perusahaan (Jaya, 2020), yaitu:

- a. Kegunaan KP bagi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ)
Kegunaan KP bagi Universitas Pembangunan Jaya adalah membina hubungan dan kerjasama antara universitas dengan mahasiswa, dan memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memberikan masukan terhadap unit JSDP dalam meningkatkan kualitas layanan.
- b. Kegunaan KP bagi Mahasiswa
Kegunaan KP bagi mahasiswa yaitu KP diharapkan dapat menambah pengalaman di dunia kerja, menambah ilmu dan wawasan serta mengembangkan keterampilan yang dimiliki.
- c. Kegunaan bagi Unit JSDP
Kegunaan KP bagi unit JSDP adalah modul yang dimiliki bukan hanya dapat dipublikasikan secara luring saja tetapi juga dapat dipublikasikan secara daring.

1.4. Tempat Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kegiatan Kerja Profesi di Universitas Pembangunan Jaya, yang terletak di Jl. Cendrawasih Raya Blok B7/P,

Bintaro Jaya, Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan 15413, Banten Indonesia.

1.5. Jadwal Kerja Profesi

Kegiatan kerja Profesi ini dilaksanakan mulai dari tanggal 02 Juni 2020 hingga 14 Agustus 2020. Untuk jam kerja dimulai dari jam 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Dalam periode ini praktikan diharapkan dapat menyesuaikan dengan target Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya, yaitu kurang lebih selama 3 bulan dan tidak kurang dari 400 jam.

Tabel 1. 1 Waktu pelaksanaan

Waktu Pelaksanaan Kerja Profesi		
Juni	Juli	Agustus
Senin – Jumat (08.00 WIB – 16.00 WIB)	Senin – Jumat (08.00 WIB – 16.00 WIB)	Senin – Jumat (08.00 WIB – 16.00 WIB)